

DAFTAR PUSTAKAAN

- Arikunto Suharsimi, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* Jakarta: PT RajaGrafindoPersada,2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Basuki dkk, *mengenal profil sekolah/madrasah Yogyakarta*: Pustaka Felicha,2010.
- Danim Sudarwan, *Profesionalisasi Dan Etika Profesi Guru* Bandung: Afabeta,2010.
- Djohar, 2006. *Guru Pendidik Dan Pembinaannya* Yogyakarta: CV Grafika Indah.
- Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1998. *PBM-PAI Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firdaus dan Saefudin A. Syafii, *Modul Pelatihan Manajemen Berbasis Kinerja Madrasah Buku 2* Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI,2010.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* Jakarta: Bumi Aksara.
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, *Undang-Undang Guru Dan Dosen* Bandung: Fokusmedia,2009.
- Khairil dan Danim Sudarwan, *Profesi Kependidikan* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Modul Pelatihan, *Manajemen Berbasis Kinerja Madrasah Buku 2* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI,2010.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000.
- Mujib Abdul, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kencana Prenada Media,2006.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* Malang: UIN-Malang Press, 2009.

Purwanto Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.

Siswoyo Dwi dkk, *Ilmu Pendidikan* Yogyakarta: UNY press, 2008.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2005.

Ulum M. Miftahul, Basuki, 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* Ponorogo: STAIN Po Press.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **Dwi Setiawan**

Tempat Tanggal Lahir : Pacitan, 19 Juni 1986

Alamat : RT/RW. 02/07 Dusun Jajar Desa Ngreco Kecamatan
Tegalombo Kabupaten Pactan Propinsi Jawa Timur.

Nama Orang Tua :

Ayah : Sukatno

Ibu : Suyatin

Riwayat Sekolah :

Tingkat Sekolah	Nama Sekolah	Tahun Lulus
MI	MIM Ngreco	1999
MTs	MTs.M Kasihan	2002
MA	MAM Tegalombo	2005

Demikian riwayat hidup, kami buat dengan sebenarnya.

Yang Memmbuat

Dwi Setiawan

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/1-W/F-1/2-V/2014
 Nama Informan : Ahmad Zaenudin, S.Pd.I
 Tanggal : 2 Mei 2014
 Jam : 08.00-09.00 WIB
 Disusun Jam : 10.30-11.00 WIB
 Tempat Wawancara : Kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
 Topik Wawancara : Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo

Koding	Materi Wawancara
Peneliti	Kapan berdirinya MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo pacitan ini ?
Informen	Berawal dari pengajian malam yang telah dilaksanakan bertahun tahun oleh Mbah Abdul Shomad alias Mbah Shomad secara tradisional Mbah Shomad memberikan pelajaran agama tersebut setiap malam setelah shalat magrib. Dari sinilah Achmad Djahuri mengembangkan pendidikan tersebut menjadi lebih maju dan lebih baik sehingga siswanya lebih banyak. Maka pada tahun 1952 diubah menjadi sekolah “diniyah” hal ini diharapkan agar pendidikan agama di Kasihan lebih efektif, efisien supaya mampu membendung Masyarakat Kasihan pada umumnya dan Glagahombo pada khususnya sebab diakui atau tidak pada saat peristiwa Clase Madain di Kasihan terdapat tokoh PKI yang sangat terpengaruh yaitu MISGIMIN.
Peneliti	Bagaimana keadaannya pada waktu itu?
Informen	<p>Disamping itu masih banyak anak-anak dan orang dewasa yang belum dapat membaca menulis huruf latin maupun huruf Al Qur’an daerah Kasihan masih sangat terpencil dan terisolasi saat itu. Namun banyak potensi yang terdapat di Glagahombo yakni sudah ada orang-orang pulang dari belajar di Pondok-pondok pesantren, utamanya pondok Tremas.</p> <p>Dari Diniyah inilah Achmad Djahuri terus berjuang mengibarkan bendera ajaran islam. Sehingga mendapat tanggapan positif dari masyarakat orang yang belajar semakin banyak, waktu belajarnya pun tidak malam hari tetapi diubah menjadi sore hari. Beginilah perjalanan Diniyah hingga tahun 1957. Pada tahun 1957, Bapak sekolah SDN Kasihan I yakni Bapak Samadi mendatangi atau menemui Bapak Achmad Djahuri yang intinya menyarankan agar dirubah dijafikan madrasah yang disamping mengajarkan pendidikan agama juga pendidikan umum. Hal ini ditindak lanjuti oleh Bapak Achmad Djahuri dengan mengumpulkan teman-temannya yaitu : Achmad Djahuri sendiri, Yahyo, M. Zaed, Idris (Almarhum), Palil (Almarhum).</p> <p>Setelah bermusyaarah menyatakan bahwa menyetujui saran dari bapak</p>

<p>Peneliti Informan</p>	<p>Kepala SDN Kasihan I yang waktu itu dijabat oleh bapak Samadi dan menetapkan bahwa Madrasah Diniyah diubah menjadi madrasah Ibtidaiyah tepatnya pada tanggal 17 Agustus 1957. Sebagai konsekuensi Madrasah yang baru lahir ini harus segera berubah yakni memberikan pelajaran umum, sehingga para pendiri juga harus menyediakan tenaga guru. Tenaga Guru yang mengajar adalah : Achmad Djahuri, Yahyo, M. Zaed, Idris, Palil, Daud, Toher.</p> <p>Bagaimana keadaannya untuk sekarang?</p> <p>Keadaan fisik MIM Kasihan I sekarang sudah lumayan bagus dibanding saat lahir. Sekarang sudah maju pesat di bandingkan masa dulu, dari berbagai fasilitas pendidikan yang di sediakan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kasihan I.</p>
<p>Refleksi</p>	<p>Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui sejarah berdirinya MIM Kasihan I Tegalombo sehingga dapat diketahui secara pasti sejarah berdirinya madrasah tersebut.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/2-W/F-1/3-V/2014
Nama Informan : Samsul Hadi, S.Pd.I
Tanggal : 3 Mei 2014
Jam : 09.00- 10.00 WIB
Disusun Jam : 11.00-11.30 WIB
Tempat Wawancara : Kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
Topik Wawancara : Letak Geografis MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo Pacitan

Koding	MateriWawancara
Peneliti informan	<p>Dimana Letak Geografis MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo? MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo adalah sebuah lembaga pendidikan yang berdiri diatas tanah seluas 21.110 m, yang terletak di Jalan Tegalombo Pacitan. Bangunan yang digunakan adalah seluas 3019 m dengan hal 2991 m. Lapangan olah raga dan keadaan seluas 7 x 18 , adapun batas wilayah 7 x 9. Madrasah Tsanawiyah Tegalombo adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">• Sebelah utara, perbatasan Bubakan kecamatan Tulakan sebelah timur bersebelahan dengan desa Ketro kecamatan Tulakan.• Sebelah selatan, perbatasan dengan desa Ngrecokecamatan Glagahombo .• Sebelah barat, Perbatasan Glagahombo kecamatan Tulakan.
Refleksi	Dari data diatas dapat diketahui letak geografis di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo ini menunjukkan bahwa letaknya ditengah pedesaan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/3-W/F-1/4-V/2014
Nama Informan : A. Sadali, S.Pd.I
Tanggal : 4 Mei 2014
Jam : 08.30- 10.00 WIB
Disusun Jam : 19.30 WIB
Tempat Wawancara : Di kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
Topik Wawancara : Kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo Pacitan

Koding	MateriWawancara
Peneliti	Bagaimana kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo Pacitan?
Informan	Kompetensinya bagus sesuai dengan latar belakang para pendidik yang sudah kebanyakan menggelar sarjana S1, kurang lebih sekitar 95% gurunya sudah menggelar sarjana S1 kalau di madrasah sini mas.
Peneliti	Bagaimana kompetensi guru PAI di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo Pacitan
Informan	kalau masalah kompetensi guru PAI itu sudah baik karena kebanyakan dari alumni pondok pesantren, karena karena kebanyakan dari pondok pereantren tersebut mereka masalah keagamaanya sudah mampu kalau disuruh mengajar, karena mereka setiap hari di pondoknya belajar ilmu agama secara otomatis mereka sudah mampu kalau disuruh mengajar pelajaran agama, akan tetapi kebanyakan dari guru PAI itu sendiri sudah begitu banyak yang menyandang sarjana S1 walau ada yang belum menggelar sarjana S1 mereka mampu mengajar mata pelajaran yang di ampunya.
Refleksi	Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I tersebut sudah baik akan tetapi masalah kompetensi guru PAI sudah baik walau ada yang belum menggelar sarjana S1, karena latar belakang mereka yang kebanyakan dari lulusan pondok pesantren.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/4-W/F-1/5-V/2014
Nama Informan : Ahmad Zaenudin, S. Pd.I
Tanggal : 5 Mei 2014
Jam : 0900- 09.30 WIB
Disusun Jam : 20.30 WIB
Tempat Wawancara : Di Ruang Guru
Topik Wawancara : Pihak madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo

Koding	MateriWawancara
Peneliti Informan	Apa saja yang dilakukan Pihak madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo ? Yang dilakukan oleh madrasah selama ini dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan cara melakukan KKG/MGMP, FPMMI yang mana itu sebagai upaya peningkatan kompetensi guru, yang membahas tentang cara pembuatan silabus, RPP dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para pendidik, kemudian pengadaan workshop peningkatan mutu guru terutama pada mata pelajaran yang diampunya,
Peneliti Informan	Kalu kompetensi yang dilakukan oleh madrasah kepada para guru PAI apa saja? Kalu kepada guru PAI atau guru yang mengajar agama juga seperti yang kami terangkan tadi yaitu dengan pengadaan workshop peningkatan mutu guru mata pelajaran, melakukan KKG / MGMP, FPMMI sebagai peningkatan kompetensi kepribadian guru tersebut.
Refleksi	Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan cara KKG / MGMP, FPMMI dan pengadaan workshop peningkatan kompetensi guru.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/5-W/F-1/6-V/2014
Nama Informan : Rini Setiyani, S.Pd.I
Tanggal : 6 Mei 2014
Jam : 10.00-11.00 WIB
Disusun Jam : 16.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Ruang kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
Topik Wawancara : Faktor pendorong dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo

Koding	Materi Wawancara
Peneliti Informan	Apa saja faktor pendorong dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo? faktor yang pendorong dalam peningkatan kompetensi di sini karena minimnya pengetahuan para guru tentang mata pelajaran itu sendiri, tuntutan profesi guru, untuk mengetahui strategi/metode pembelajaran yang diberikan kepada guru yang belum mengetahui setrategi pembelajaran, itulah faktor yang mendorong kepada para guru dalam meningkatkan kompetensi dalam mengajarnya.
Peneliti Informan	Dengan faktor pendukung tersebut bagaimana tanggapan para guru? Mereka sangat senang dengan adanya peningkatan kompetensi yang dilakukan oleh madrasah, karena sangat membantu dalam peningkatan pengetahuan, pemahaman terhadap materi yang belum kami ketahui terutama yang berhubungan dengan strategi kegiatan belajar mengajar yang baik.
Refleksi	Dari hasil wawancara dengan ibu Rini Setiyani dapat diketahui bahwa faktor pendorong bagi para guru untuk mengikuti peningkatan kompetensi karena tuntutan profesi dan minimnya pengetahuan tentang materi itu sendiri.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/6-W/F-1/7-V/2014
Nama Informan : Nafi'ah, S.HI

Tanggal : 7 Mei 2014
 Jam : 11.30-12.00 WIB
 Disusun Jam : 15.00 WIB
 Tempat Wawancara : Di Ruang kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
 Topik Wawancara : Faktor penghambat dalam peningkatan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo Pacitan

Koding	Materi Wawancara
Peneliti Informan	<p>Apa yang menjadi faktor penghambat dalam peningkatan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I</p> <p>Dalam peningkatan kompetensi ini yang menjadi faktor penghambat yaitu masalah minimnya dana yang dimiliki oleh sekolah sendiri, kuranya sarana dan prasarana yang mendukung dengan proses pembelajaran, latar belakang guru terutama bukan dari jurusannya, itulah yang menjadi penghambat dalam peningkatan kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan yang lain yang dibutuhkan oleh madrasah.</p>
Refleksi	<p>Dari hasil wawancara tersebut bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam peningkatan kompetensi yaitu karena minimnya dana, sarana dan prasarana pembelajaran, latar belakang guru yang jurusannya masih belum linier.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 07/7-W/F-1/8-V/2014
Nama Informan : A. Sadali, S.Pd.I
Tanggal : 8 Mei 2014
Jam : 08.30-10.00 WIB
Disusun Jam : 17.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Ruang kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
Topik Wawancara : Motivasi kepada para guru untuk mengikuti peningkatan kompetensi guru tersebut

Koding	Materi Wawancara
Peneliti Informan	Apa saja yang memberikan kepada para guru untuk mengikuti peningkatan kompetensi guru tersebut? Kalau yang member motivasi kepada para guru untuk mengikuti peningkatan kompetensi guru yaitu karena minimnya pengetahuan mereka jadinya mereka berusaha untuk semaksimal mungkin untuk mengikutinya supaya kaulitas gurunya bisa seimbang dalam kompetensinya, disisi lain yang member motivasi kepada mereka yaitu untuk mengetahui tugas guru yang sesuai dengan tujuan madrasah tersebut yaitu peningkatan kompetensi guru melalui MGMP sehingga semua guru harus mengikuti kegiatan yang diadakan oleh madrasah tersebut.
Refleksi	Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa yang member motivasi kepada guru untuk mengikuti peningkatan kompetansi yaitu karena minimnya pengatahuan dan tuntutan dari madrasah untuk mengikutinya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 08/8-W/F-2/9-V/2014
 Nama Informan : Samsul Hadi, S.Pd.I
 Tanggal : 9 Mei 2014
 Jam : 09.00-10.30 WIB
 Disusun Jam : 19.00 WIB
 Tempat Wawancara : Di kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
 Topik Wawancara : Pihak madrasah dalam menyelesaikan faktor penghambat peningkatan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo

Koding	Materi Wawancara
Peneliti Informan	<p>Apa yang dilakukan dari pihak madrasah dalam menyelesaikan faktor penghambat peningkatan kompetensi guru?</p> <p>Sementara ini yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam menyelesaikan penghambat peningkatan kompetensi tersebut yaitu dengan cara mencari donator tetap yang berasal dari masyarakat serta mencari jalan lain yang lebih halal dan dapat membantu dalam peningkatan kompetensi tersebut, selanjutnya merekrut guru yang memiliki sarjana S1 sesuai dengan jurusannya, supaya dalam proses kegiatannya bisa maksimal sesuai dengan jurusan yang mereka miliki, selanjutnya membuat fasilitas tempat praktek pembelajaran mata pelajaran PAI seperti mushola, pembelian al-Qur'an, Iqro', terjemah dan buku pendukung yang berkaitan dengan pembelajaran yang di ampunya, yang selanjutnya sekolah menyekolahkan bagi guru yang belum mempunyai sarjana S1 melalui program MEDP (Madrasah Education Development Project) sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.</p>
Peneliti Informan	<p>penyelesaian faktor penghambat yang dilakukan madrasah yang sudah terrealisasi sekarang ini apa saja?</p> <p>Dari yang sudah kami jelaskan tadi diatas itu semua sudah dijalankan mas walaupun belum maksimal, karena itu semua adalah target yang dilakukan pihak madrasah supaya menjadi madrasah yang siap bersaing.</p>
Refleksi	<p>Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa yang dilakukan madrasah dalam menyelesaikan masalah penghambatnya yaitu dengan pencarian donator, merekrut guru sarjana S1, membuat fasilitas belajar, menyekolahkan melalui program MEDP (Madrasah Education Development Project).</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 09/9-W/F-1/10-V/2014
 Nama Informan : Dewi Pianis Mariana, S.Pd.I
 Tanggal : 10 Mei 2014
 Jam : 08.30- 10.00 WIB

Disusun Jam : 19.30 WIB
 Tempat Wawancara : Di kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
 Topik Wawancara : Kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo Pacitan

Koding	Materi Wawancara
Peneliti Informan	Bagaimana kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo Pacitan? Kompetensinya bagus sesuai dengan latar belakang para pendidik yang sudah kebanyakan menggelar sarjana S1, kurang lebih sekitar 90% gurunya sudah menggelar sarjana S1 kalau di madrasah sini. kalau masalah kompetensi guru itu sudah baik karena kebanyakan dari alumni pondok pesantren, akan tetapi dari guru itu sendiri sudah begitu banyak yang menyandang sarjana S1 walau belum linier S1 mereka, akan tetapi mereka mampu mengajar mata pelajaran yang di ampunya.
Refleksi	Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo tersebut sudah baik akan tetapi masalah kompetensi guru sudah baik walaupun ada yang belum menggelar sarjana S1, karena latar belakang mereka yang kebanyakan dari lulusan pondok pesantren.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 10/10-W/F-1/11-V/2014
 Nama Informan : Ahmad Afifudin, S.Pd.I
 Tanggal : 11 Mei 2014
 Jam : 0900- 09.30 WIB
 Disusun Jam : 20.30 WIB
 Tempat Wawancara : Di Rumahnya
 Topik Wawancara : Pihak madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo

Koding	MateriWawancara
Peneliti	Apa saja yang dilakukan Pihak madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo ?
Informan	Yang dilakukan oleh madrasah selama ini dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan cara melakukan KKG/MGMP yang mana itu sebagai upaya peningkatan kompetensi guru, pengadaan KKM (Kelompok Kerja Madrasah) yang membahas tentang cara pembuatan silabus, RPP dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para pendidik, kemudian pengadaan worskshop peningkatan mutu guru terutama pada mata pelajaran yang diampunya,
Peneliti	Kalu kompetensi yang dilakukan oleh madrasah kepada para guru PAI apa saja?
Informan	Kalu kepada guru PAI atau guru yang mengajar agama juga seperti yang kami terangkan tadi yaitu dengan pengadaan workshop peningkatan mutu guru mata pelajaran, melakukan KKG / MGMP sebagai peningkatan kompetensi guru tersebut
Refleksi	Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru yaitu dengan cara KKG / MGMP dab pengadaan workshop peningkatan kompetensi guru.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 11/11-W/F-1/12-V/2014
Nama Informan : dewi yuliana kasih, S.Pd, SD.
Tanggal : 12 Mei 2014
Jam : 10.00-11.00 WIB
Disusun Jam : 16.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Ruang kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
Topik Wawancara : Faktor pendorong dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo

Koding	Materi Wawancara
Peneliti Informan	Apa saja faktor pendorong dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo? faktor yang pendorong dalam peningkatan kompetensi di sini karena minimnya pengetahuan para guru tentang mata pelajaran itu sendiri, tuntutan profesi guru, untuk mengetahui strategi/metode pembelajaran yang diberikan kepada guru yang belum mengetahui setrategi pembelajaran, itulah faktor yang mendorong kepada para guru dalam meningkatkan kompetensi dalam mengajarnya.
Peneliti Informan	Dengan faktor pendukung tersebut bagaimana tanggapan para guru? Mereka sangat senang dengan adanya peningkatan kompetensi yang dilakukan oleh madrasah, karena sangat membantu dalam peningkatan pengetahuan, pemahaman terhadap materi yang belum kami ketahui terutama yang berhubungan dengan strategi kegiatan belajar mengajar yang baik.
Refleksi	Dari hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah dapat diketahui bahwa factor pendorong bagi para guru untuk mengikuti peningkatan kompetensi karena tuntutan profesi dan minimnya pengetahuan tentang materi itu sendiri.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 12/12-W/F-1/13-V/2014
Nama Informan : Rini Setiani, S.Pd.I

Tanggal : 13 Mei 2014
 Jam : 11.30-12.00 WIB
 Disusun Jam : 15.00 WIB
 Tempat Wawancara : Di Ruang kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
 Topik Wawancara : Faktor penghambat dalam peningkatan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo

Koding	Materi Wawancara
Peneliti Informan	<p>Apa yang menjadi faktor penghambat dalam peningkatan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo?</p> <p>Dalam peningkatan kompetensi ini yang menjadi faktor penghambat yaitu masalah minimnya dana yang dimiliki oleh sekolah sendiri, kuranya sarana dan prasarana yang mendukung dengan proses pembelajaran, latar belakang guru terutama bukan dari jurusannya, itulah yang menjadi penghambat dalam peningkatan kemampuan guru dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan yang lain yang dibutuhkan oleh madrasah.</p>
Refleksi	<p>Dari hasil wawancara tersebut bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam peningkatan kompetensi yaitu karena minimnya dana, sarana dan prasarana pembelajaran, latar belakang guru bukan yang belum linier dalam mengajarnya sesuai dengan sarjana S1 yang di miliknya</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 13/13-W/F-1/14-V/2014
Nama Informan : Sri Winarti, S.Pd
Tanggal : 14 Mei 2014
Jam : 08.30-10.00 WIB
Disusun Jam : 17.00 WIB
Tempat Wawancara : Di Ruang kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
Topik Wawancara : Motivasi kepada para guru untuk mengikuti peningkatan kompetensi guru tersebut

Koding	Materi Wawancara
Peneliti Informan	Apa saja yang memberikan kepada para guru untuk mengikuti peningkatan kompetensi guru tersebut? Kalau yang member motivasi kepada para guru untuk mengikuti peningkatan kompetensi guru yaitu karena minimnya pengetahuan mereka jadinya mereka berusaha untuk semaksimal mungkin untuk mengikutinya supaya kaulitas gurunya bisa seimbang dalam kompetensinya, disisi lain yang member motivasi kepada mereka yaitu untuk mengetahui tugas guru yang sesuai dengan tujuan madrasah tersebut yaitu peningkatan kompetensi guru melalui KKG/MGMP dan FPMMI sehingga semua guru harus mengikuti kegiatan yang diadakan oleh madrasah tersebut.
Refleksi	Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa yang member motivasi kepada guru untuk mengikuti peningkatan kompetensi yaitu karena minimnya pengatahuan dan tuntutan dari madrasah untuk mengikutinya.

Lampiran**JADWAL WAWANCARA**

No	Tanggal dan Informan	Kode	Waktu	Topik Wawancara	Tempat
1.	2 Mei 2014	01/1-W/F-1/2-V/2014	08.00-09.00 WIB	Sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo	Kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
2.	3 Mei 2014	02/2-W/F-1/3-V/2014	09.00- 10.00 WIB	Letak Geografis MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo	Kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
3.	4 Mei 2014	03/3-W/F-1/4-V/2014	08.30- 10.00 WIB	Kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo Pacitan	Di kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
4.	5 Mei 2014	04/4-W/F-1/5-V/2014	09.00- 09.30 WIB	Pihak madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo	Di Ruang kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
5.	6 Mei 2014	05/5-W/F-1/6-V/2014	10.00-11.00 WIB	Faktor pendorong dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo	Di Ruang kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
6.	7 Mei 2014	06/6-W/F-1/7-/2014	11.30-12.00 WIB	Faktor penghambat dalam peningkatan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo	Di Ruang kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
7.	8 Mei 2014	07/7-W/F-1/8-V/2014	08.30-10.00 WIB	Motivasi kepada para guru untuk	Di Ruang kantor MI

				mengikuti peningkatan kompetensi guru tersebut	Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
8.	9 Mei 2014	08/8-W/F-2/9-V/2014	09.00-10.30 WIB	Pihak madrasah dalam menyelesaikan faktor penghambat peningkatan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo	Di Rumahnya
9.	10 Mei 2014	09/9-W/F-2/10-V/2014	09.30-10.30 WIB	Kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo Pacitan	Di Ruang kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
10	11 Mei 2014	10/10-W/F-2/11-V/2014	09.00-10.00 WIB	Pihak madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo	Di Ruang kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
11.	12 Mei 2014	11/11-W/F-2/12-V/2014	08.00-09.00 WIB	Faktor pendorong dalam meningkatkan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo	Di Ruang Perpustakaan MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
12.	13 Mei 2014	12/12-W/F-2/13-V/2014	09.00-10.00 WIB	Faktor penghambat dalam peningkatan kompetensi guru di MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo	Di Ruang Kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo
13.	14 Mei 2014	13/13-W/F-2/14-V/2014	09.00-09.30 WIB	Motivasi kepada para guru untuk mengikuti peningkatan kompetensi guru tersebut	Di Ruang Kantor MI Muhammadiyah Kasihan I Tegalombo